

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah periode dengan perubahan fisiologis yang signifikan pada wanita, termasuk perubahan pada rongga mulut yang meningkatkan risiko gingivitis, karies, dan penyakit periodontal. Gangguan kesehatan gigi pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada kualitas hidup ibu, tetapi juga dapat berkontribusi pada komplikasi kehamilan seperti kelahiran prematur dan berat lahir rendah. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan gigi pada masa kehamilan menjadi bagian penting dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu (Pratiwi et al , 2023).

Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan gigi dan mulut masih rendah di banyak wilayah di Indonesia, sehingga praktik pemeliharaan kesehatan mulut (mis. frekuensi menyikat gigi yang benar, penggunaan sikat gigi/ interdental aid, kunjungan ke tenaga kesehatan gigi) belum optimal. Rendahnya akses informasi dan minimnya promosi yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil disebut sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya perilaku pencegahan tersebut (Garcia et al ,2022).

Media edukasi memainkan peran penting dalam promosi kesehatan. Media audiovisual (video edukasi) memiliki keunggulan menyajikan informasi secara visual dan auditori sehingga memudahkan pemahaman, dapat diulang tonton, dan efisien ketika digunakan dalam layanan di Puskesmas atau posyandu. Beberapa kajian literatur dan penelitian intervensi

di Indonesia menunjukkan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap berbagai topik kesehatan termasuk Kesehatan gigi dan mulut (Sagushybana, 2024).

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku positif adalah melalui edukasi kesehatan. Penggunaan media audiovisual (video edukasi, animasi, presentasi multimedia) untuk edukasi ibu hamil telah terbukti efektif dalam memperbaiki pengetahuan dan sikap mereka terhadap berbagai aspek kesehatan kehamilan. Sebagai contoh, dalam suatu studi quasi-eksperimental, edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui media audiovisual pada ibu hamil di Puskesmas tarus menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan setelah intervensi (Tunggal dan Daiyah, 2024).

penelitian pada ibu hamil yang mengikuti “kelas ibu hamil” dengan media audiovisual meskipun fokusnya pada pencegahan komplikasi kehamilan umum menunjukkan bahwa media audiovisual lebih efektif dibandingkan media cetak dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap ibu hamil. Ini menunjukkan potensi media audiovisual sebagai metode penyampaian edukasi yang menarik dan mudah dipahami, serta dapat menjangkau berbagai latar belakang pendidikan ibu hamil (Suharja et al., 2023).

Menurut Riskesdas 2023, masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan prevalensi sebesar 57,6%, namun hanya 10,2% penduduk yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Kondisi ini menunjukkan rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, termasuk pada kelompok

ibu hamil yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit gigi dan mulut akibat perubahan hormonal selama masa kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu perawat di poli KIA di puskesmas tarus pada tanggal 20 Desember 2025 diperoleh informasi bahwa saat ini terdapat 70 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1 sebanyak 25 orang dan trimester 2 sebanyak 29 orang dan trimester 3 sebanyak 16 orang.

Ibu-ibu hamil yang berkunjung ke poli KIA belum pernah di berikan edukasi mengenai hubungan kesehatan gigi dengan kehamilan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi terhadap peningkatan perilaku ibu hamil di Puskesmas Tarus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi terhadap peningkatan perilaku ibu hamil menggunakan media audiovisual di Puskesmas Tarus?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi terhadap peningkatan perilaku ibu hamil menggunakan media audiovisual di Puskesmas Tarus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur perilaku ibu hamil sebelum diberikan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media audiovisual di Puskesmas Tarus.
- b. Mengukur perilaku ibu hamil sesudah diberikan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media audiovisual di Puskesmas Tarus.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Menambah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang benar sehingga mampu meningkatkan perilaku dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi selama masa kehamilan.

2. Bagi Keluarga

Menambah informasi bagi keluarga dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu hamil untuk menerapkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi secara optimal.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan dan pengembangan program promosi serta edukasi kesehatan gigi bagi ibu hamil, khususnya melalui penggunaan media audiovisual.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Menambah pengetahuan, pemahaman dan referensi mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti mengenai pengaruh edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media audiovisual terhadap perilaku ibu hamil di puskesmas Tarus.